

## ABSTRAK

**Ghina Amaliatul Khasanah.** 190101070547. *Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Noor Hidayati, S. Pd., M. Pd., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah pengembangan dari kurikulum 2013. Melalui kurikulum ini, guru memiliki kesempatan dan kebebasan untuk proses belajar dan berkreasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kunci keberhasilan pendidikan ada pada proses pembelajaran. Sebagus apapun kurikulum di rancang, tidak akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, apabila pembelajaran yang dilakukan masih dengan pola dan paradigma yang lama. Maka dari itu, penelitian ini mengkaji tentang implementasi kurikulum merdeka dengan tujuan untuk: (1) Mengetahui implementasi kurikulum merdeka, (2) Mengetahui faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, guru kelas 1 dan 4, serta beberapa guru mata pelajaran yang mengajar di kelas 1 dan kelas 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, dengan menggunakan triangulasi sumber maupun triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin masih berjalan belum maksimal, hal ini dikarenakan masih terdapat guru yang tidak membuat RPP/ Modul Ajar. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, masih terdapat guru yang masih menggunakan paradigma lama seperti metode ceramah (2) adapun faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka diantaranya perencanaan, pendidik, dan kepala sekolah. Sedangkan untuk faktor penghambat diantaranya keterbatasan anggaran pembiayaan pendidikan, pendidik, kepala sekolah, serta sarana dan prasarana